
PESAN DAKWAH DALAM MUSIK REGGAE: Analisis Musik Islami Alpha Blondy

M. Ibnu Naufal Maskuri
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
m.ibnunaufal@gmail.com

Abstract

Music is an art that can be used to communicate with audiences and listeners quite effectively. This study tries to elaborate the message of Islamic da'wah carried out by Alpha Blondy in musical works through the lyrics of the song *Seba Allah Y'E*. The research approach used in this study is based on the content analysis theory of Harold D. Laswell. This is a method of in-depth analysis of data that has been written or printed in the mass media. In this content analysis, we explore the message of Islamic da'wah from the lyrics of the song *Seba Allah Y'E*. The results of the study show that the reggae music sung by Alpha Blondy is far from the bad stigma of society in general, so this music can be an option for listening to Islamic da'wah communications about the benefits of monotheism, such as *rububiyah*, *uluhiyah*, and *asma wa sifat*, as covered in the lyrics of the song *Seba Allah Y'E*.

Keyword: Content Analysis; Reggae Music; Da'wah; Alpha Blondy.



Abstrak

Musik adalah seni yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan para penonton dan para pendengar secara cukup efektif. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pesan dakwah islami yang dilakukan oleh Alpha Blondy dalam karya seni musik melalui lirik lagu *Seba Allah Y'E*. Adapun Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah didasarkan pada teori analisis isi Harold D. Laswell. Yaitu sebuah metode analisis yang bersifat mendalam mengenai data yang telah ditulis atau dicetak pada media massa. Dalam proses analisis isi, penulis mencoba mengelaborasi pesan dakwah dari lirik lagu *Seba Allah Y'E*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa musik reggae yang dilantunkan oleh Alpha Blondy jauh dari stigma buruk masyarakat pada umumnya, sehingga musik ini dapat menjadi opsi untuk mendengarkan komunikasi dakwah tentang manfaat *tauhid rububiyah, uluhiyah* dan *asma wa sifat* yang dikandung dalam lirik lagu *Seba Allah Y'E*.

Kata kunci: Analisis Konten; Musik Reggae; Dakwah; Alpha Blondy.

I. PENDAHULUAN

Artikl ini bertujuan untuk menjelaskan pesan dakwah melalui karya seni musik dalam lirik lagu. Melalui lirik lagu *Seba Allah Y'E*, Alpha Blondy menyampaikan sebuah pesan yang tersirat di dalamnya. Pesan dalam Bahasa arab bermakna *Arrisalah*. Pesan yang dimaksud yaitu firman Allah SWT, yang telah tercatat dalam ajaran Islam untuk dijadikan sebagai pedoman hidup umat manusia. Dalam sebuah proses penyampaiaan pesan atau *arrisalah*, perlu adanya praktik komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah pada saat ini sangat berbeda dengan komunikasi dakwah pada zaman Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut dikarenakan adanya inovasi-inovasi baru dalam keberlangsungan praktik komunikasi dakwah. Walaupun berbeda, hal terpenting dari proses keberlangsungan dakwah yaitu Ayat 125 dari Surah An-Nahl dalam Al Qur'an.

Selanjutnya, penulis melakukan telaah tinjauan pustaka pada beberapa hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian Achsani dan Laila (2020) berjudul *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza*, dijelaskan bahwa untuk menggambarkan pesan dakwah dalam lirik lagu karya Pendhoza, analisis yang digunakan yaitu teknik baca dan catat. Berikutnya, Pradana dan Utomo (2020) berjudul *Pesan Dakwah K.H. Hasan Abdullah Sahal Dalam Lirik Lagu "Kembalilah"*.

Penelitiannya menggunakan pendekatan semiotik Ferdinand de Saussure untuk menganalisis lirik lagu berdasarkan aspek *signifier* (tanda) dan *signified* (petanda). Terakhir, pada penelitian Fauzi, Effendi, dan Nandang (2018) berjudul *Analisis Konten tentang Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Siklus Waktu Album Cupumanik Karya Band Cupumanik*, teori stilistik digunakan sebagai acuan utama dalam menggambarkan pesan dakwah pada lirik lagu siklus waktu.

Kemudian, dalam menyampaikan dakwah, seseorang dapat menggunakan lirik lagu sebagai medianya. Dengan adanya berbagai macam platform dakwah tersebut memudahkan Komunikator (*Da'i*) untuk menyampaikan pesannya dalam jangkauan yang luas, sehingga para komunikan (*Mad'u*) dapat memilih sesuai kehendaknya masing-masing. Dengan begitu terciptalah simbiosis mutualisme di antara keduanya.

Berbicara tentang lirik musik artinya berbicara mengenai musisi. Alpha blondy merupakan seorang musisi berkulit hitam yang memainkan gaya musik beraliran *reggae*. Musik *reggae* mendapat stigma kurang baik di kalangan masyarakat dikarenakan identik dengan obat terlarang yaitu ganja, penampilan berantakan rambut gimplal, pakaian warna merah kuning hijau dan *under substance*. Akan tetapi, sangat disayangkan jika hanya itu saja yang mereka pikirkan. Seperti halnya dakwah, bukan hanya tentang mimbar saja. Begitupun dengan musik *reggae* bukan hanya tentang ganja saja. Sehingga tidak heran ada banyak musisi Islami menciptakan lirik musik yang dapat mengisi kekosongan *qolbu*.

Hal demikian juga dilakukan Alpha Blondy. Dengan bermusik Alpha Blondy dapat berdakwah menyuarakan ajaran-ajaran kebaikan dan mengingatkan tentang kekuasaan Allah SWT. Adapun, salah satu lirik musik bertema spiritualitas dan dakwah islami yang diciptakan oleh Alpha Blondy yaitu *Seba Allah Y'E*.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk memahami lebih dalam isi pesan yang terkandung dari lirik lagu tersebut. Adapun, alasan peneliti memilih Alpha Blondy dikarenakan beliau merupakan musisi kelas dunia dengan jumlah followers dan pendengar yang cukup banyak. Selain itu, lagu *Seba Allah Y'E* menjadi fenomenal dan menggemparkan dunia setelah ia nyanyikan pada acara konser Festival Afrika 8 juli 2018 lalu (Siregar, 2019). Melalui kesenian musik, Alpha Blondy melanjutkan *arrisalah* Nabi Muhammad SAW sehingga bisa diterima oleh masyarakat luas.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun, jenis penelitiannya yaitu analisis isi yang tahap prosesnya melalui pemaknaan mendalam pada sebuah teks. Sedangkan, pengumpulan data yang dilakukan melalui pencarian/*research* beberapa dokumen dari data penelitian, setelah itu data-data yang telah terkumpul tersusun menjadi sebuah kesatuan baru dianalisis menggunakan pendekatan struktur Harold D. Laswell (Ahmad, 2018).

Dengan demikian, untuk mengetahui pesan dakwah pada lirik lagu *Seba Allah Y'E* karya Alpha Blondy, penulis akan memfokuskan pada bagian keseluruhan lirik lagu yang nantinya akan dikategorikan menjadi beberapa bagian. Grafik di bawah ini mengilustrasikan bagaimana teknik Analisis Isi membantu membuat alur analisis menjadi lebih mudah dipahami:



Metode analisis digunakan peneliti untuk menemukan, mengolah, mengidentifikasi, dan menganalisis keseluruhan lirik lagu yang nantinya masuk kedalam *Coding Sheet* (Lembar Kerja *Coding*). Hasil kategori tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel master atau tabel hasil penelitian.

Uji kredibilitas atau keabsahan hasil data penelitian akan dilakukan melalui cara uji kredibilitas peningkatan ketekunan dan percakapan diskusi dengan beberapa rekan. Bahkan sebagai penyempurnaan data menggunakan pengujian dependability kategori untuk memperkuat reliabilitas. Dilakukan dengan *audit* (ulasan) dari seluruh prosedur penelitian. Sehingga peneliti akan dibantu nantinya untuk mengulas aktivitas luas ketika melakukan analisis pesan dakwah pada musik Alpha Blondy dalam lagu *Seba Allah Y'E*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Content Analysis Harold D. Laswell

Sejarah pendekatan analisis isi pertama kali diperkenalkan oleh Harold D. Laswell pada tahun 1927 (Burhani & Maulidi, 2018). *Content analysis* atau analisis isi adalah sebuah cara analisa yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi berupa data pesan. Biasanya pesan tersebut terpublikasi pada media massa, sehingga dapat diperoleh dalam bentuk dokumen berupa teks, tanda, gambar, surat kabar, dan lainnya. Dikarenakan pesan yang terpublikasi tidak sepenuhnya dipahami oleh penerima atau para pembaca, analisis isi dapat mengambil peran penting untuk menganalisisnya.

Harold D. Laswell, membagi cara agar lebih mudah memahami isi pesan dengan cara menggunakan teknik *symbol coding*. Teknik *symbol coding* merupakan cara untuk menulis pesan atau simbol dengan cermat, sehingga pesan tersebut dapat diinterpretasikan. Analisis isi dapat menjadi alat yang sangat baik untuk digunakan dalam bidang ilmiah komunikasi karena substansi informasi yang ditransmisikan oleh suatu media komunikasi adalah objek kajiannya (Bungin, 2007).

Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah merupakan sebuah proses terjadinya penyampaian informasi berupa isi pesan yang dilakukan individu atau sekelompok anggota kepada *audiens*. Biasanya komunikasi dakwah pada pelaksanaannya memakai simbol verbal dan nonverbal untuk mempengaruhi sikap, perilaku *audiens* agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber pesan yang disampaikan, sehingga isi pesan yang disampaikan mengenai ajaran kebaikan serta peringatan dalam kehidupan. Dalam proses penyampaiannya dapat melalui media maupun secara lisan (Ilahi & Dakwah, 2010).

Yusuf Al-Qaradhawi berpendapat bahwa karakteristik komunikasi dakwah ada 6 macam (Syafa'ah, 2017): *Pertama*, Menyeru kepada spiritual dan tidak meremehkan material. *Kedua*, Menolak dengan adanya aksi terror terlarang dan mendukung aksi jihad yang disyari'atkan. *Ketiga*, Memudahkan atau dimudahkan dalam berfatwa, sehingga berdakwah menggembirakan. *Keempat*, Mengajak kepada keseriusan/fokus dan konsistensi dengan tidak mengesampingkan istirahat. *Kelima*, Mengedepankan

idealism namun juga harus memperdulikan realita. *Keenam*, Berorientasi futuristik dengan tidak memungkiri masa lalu yang ada.

Sedangkan, aktivitas utama komunikasi dakwah islami setidaknya terbagi menjadi 4 bagian (Rizqi, 2021): *Pertama*, Mengingatnkan ummat terhadap adanya nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam kehidupan melalui ucapan (*Dakwah Bilkhitobah/Dakwah Bilqaul/Dakwah Billisan*). *Kedua*, Dengan menjadi suri tauladan seperti amalan Nabi Muhammad SAW, artinya menjadi contoh yang baik mengedepankan akhlak yang baik (*Dakwah Bilhal/Dakwah Bil Qudwah*). *Ketiga*, Dengan cara mengkomunikasikan prinsip-prinsip Islam berupa karya tulis (*Dakwah Bil Kitabah/Dakwah Bil Qolam*). *Keempat*, dengan cara bertindak tegas mengoptimalkan kemampuan fisik, jiwa dan harta dalam menegakkan agama Islam (*Jihad Fi Sabilillah*).

Perkembangan komunikasi dakwah dewasa ini mengalami perubahan yang sangat signifikan. Berbagai macam cara penyampaian dakwah yang beragam memunculkan ide-ide kreatif dengan pengemasan isi pesan yang semakin menarik. Hal demikian bertujuan agar para pendengar tidak merasa jenuh. Jika diklasifikasikan media dakwah yang digunakan yakni media cetak atau tulisan, aural, visual dan audiovisual.

Seni Musik dalam Berdakwah

Dalam ajaran Islam terdapat hadis yang artinya “Sesungguhnya Allah SWT itu maha indah dan menyukai keindahan.” Bukan hanya itu saja, tetapi juga Allah menyebut diri-Nya sebagai *badi’us samawat wal ardh* yang mempunyai makna membenaran dalam ajaran agama Islam menginginkan kehidupan yang indah. Keindahan tersebut berkaitan erat dengan keberadaan seni. Jika diperinci lagi mengenai keindahan atau seni estetika, kata *badi’* adalah makna pencipta pertama yang berkonotasi keindahan di dalamnya. Ini menunjukkan bahwa keindahan yang ada sekarang adalah hasil dari Allah SWT yang menciptakan langit dan bumi (Amin, n.d.).

Pada saat ini, seni musik menjadi media alternatif dalam proses penyampaian pesan dakwah. Hal ini diberlakukan karena dakwah melalui seni musik lebih mudah asalkan sesuai target *mad’u* (*audiens* atau khalayak) yang ada. Dalam seni musik terdapat lirik-lirik lagu yang di dalamnya mengandung pesan-pesan moral yang disampaikan. Seni musik secara bertahap dibawa ke permukaan, sehingga dapat dengan mudah didengar oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Oleh karena itu, dakwah dengan musik dianggap dapat meningkatkan potensi, ruang lingkup, dan kecepatan

komunikasi para pelaku dakwah. Berdakwah melalui seni musik memiliki daya tarik tersendiri, sehingga dakwah menjadi terkesan.

Siti Gazalba berpendapat bahwa kesenian musik mengandung daya tarik, seperti magnet yang menarik untuk mendekat, mengamati dan mendengarkannya. Dengan begitu para pelaku dakwah dapat memanfaatkannya sebagai media dakwah pada saat ini. Sehingga dakwah melalui seni musik bisa menarik audiens dari semua kalangan. (Hatim & Sahad, 2020). Seni musik juga merupakan hiburan yang menyenangkan. Dilihat dari sudut pandang medis, seseorang yang mendengarkan music memiliki dampak yang baik, seperti perubahan mood yang signifikan, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis manusia.

Berdakwah melalui jalur seni musik terlihat sangat menyenangkan, akan tetapi jelas bukanlah hal yang mudah untuk diterapkan. Pertama, ia dituntut untuk memiliki tingkat kecerdasan dan kemahiran yang tinggi. Kemahiran yang dimaksud yaitu memiliki modal untuk menguasai serta memahami ajaran agama Islam secara utuh dan memiliki wawasan keIslaman yang luas. Karena tujuan dari seni musik tersebut berdakwah mengamalkan ajaran-ajaran yang tercatat pada Al-Quran dan Hadits. Kedua, menguasai berbagai macam alat musik yang hendak dimainkan. Terakhirmampu menuangkan ide sehingga nantinya dari kata-kata tersebut akan menjadi sebuah kalimat yang indah berupa lirik lagu. Sebuah karya seni musik hadir kepermukaan bukan hanya untuk karya saja melainkan juga sebagai media alternatif untuk komunikasi dakwah di masyarakat (Wahyudi, 2010).

Reggae sebagai media dakwah

Reggae merupakan salah satu aliran musik yang pertama kali dikembangkan oleh negara Jamaika pada tahun 60-an (Pratama, 2021). Musik *reggae* memiliki ciri khas tempo irama yang lebih lambat dari aliran musik lainnya. Tempo irama musik yang jauh lebih lambat dapat mendukung penyampaian pesan melalui lirik lagu yang berkaitan dengan tradisi musik religi-dengan intrik permasalahan sosial-spiritual-politik-dan-humanistik.

Reggae dan dakwah merupakan perpaduan antara seni kehidupan dunia dengan naluri manusia terhadap sebuah kebaikan *ilahi*, oleh karena itu keduanya akan menjadi sebuah unsur yang saling bergantung dalam menciptakan keindahan untuk menuju ke arah kebaikan. *Reggae* menjadi pemikat yang memiliki daya tarik untuk kebaikan dunia,

sehingga pada tahun 2018 pihak UNESCO memberikan penghargaan kepada musik *reggae* sebagai musik perdamaian (Indonesia, 2018). Pihak UNESCO berpendapat bahwa musik *reggae* telah berkontribusi secara internasional, mewakili isu-isu tentang ketidakadilan, cinta, kemanusiaan dan perlawanan (Luki Herdian, 2018). Upaya-upaya ini dilakukan oleh UNESCO agar semangat perdamaian tidak pernah berhenti dikibarkan.

Lirik pada Lagu

Lirik lagu biasanya dapat dimaknai sebagai sebuah ungkapan ekspresi seseorang terhadap pengalaman yang mereka alami, lihat dan juga dengar. Oleh sebab itu, kebanyakan dari setiap lirik lagu sangat *relate* dengan beberapa orang tertentu yang merasakannya. Sebuah lirik lagu dapat dikatakan puitis jika penulis bisa menimbulkan perhatian, menarik perasaan, dan dia mampu dengan jelas mendapatkan reaksi positif dari pendengarnya (Sumarlam, 2003). Setiap kata dalam lirik lagu berkomitmen saling berkesinambungan antara baitu satu dengan lainnya, sehingga terciptanya makna tersendiri yang akan mewakili pesan dari penciptanya. Kemudian, pencipta lirik lagu juga akan memilih bahasa yang benar agar dapat menghasilkan lirik yang memukau. Bukan hanya indah saja, akan tetapi mudah dimengerti sehingga bisa juga diresapi oleh para pendengar.

Adapun, lirik lagu religi merupakan salah satu lirik lagu terindah dengan tujuan pesan tertentu. Pesan-pesan dakwah dalam lirik musik religi biasanya mengagungkan Allah SWT, mengajak untuk bekerjasama, memberi peringatan tentang akhirat, dan pesan-pesan lain yang berkaitan dengan bait-bait religi keagamaan. Pesan-pesan islami dapat disampaikan melalui lirik lagu yang mengandung pesan dakwah, atau dapat dijadikan sebagai media untuk mengkomunikasikan dakwah Islam (Yantos, 2013).

Lirik lagu Sebe Allah Y'e

| | |
|---------------------------------------|--|
| la ila ilalao mahamadou r-ssoulilaï | |
| mahamadou r-ssoulilaï | |
| sébé alla yé, sélé allah yé... sé | |
| sébé alla yé, sélé allah yé sé | |
| sébé alla yé, sélé allah yé sé, yé sé | |
| sébé alla yé, n'ko sébé allah yé sé | sogohou béye |
| sé mibi néyé | djinanhou fanan béhantchêman |
| sé mibi iléyé | téré béyé |
| allah kodi iléda | kalo béyé |
| ni mi-bi iléla | fôgnon ni dji béyan |
| ni mi-bé néla | mogohou béye |
| allah kohodo anougou la | sogohou béye |
| sé mibi iléyé | djinanhou fanan béhantchêman |
| n'ko sé mibé n'nyéy | n'ko sébé allah yé, sébé alla yé sé |
| m-ssa ko oni annougoula | sébé allah yé, sébé allah yé sé |
| téré béyé | sébé allah yé sé, sébé allah yé sé, sé, sé |
| kalo béyé | sébé allah yé sé, sébé allah yé sé |
| fôgnon ni dji béyan | séri séri, n'gouyé séri n'téri |
| mogohou béye | séri séri allah dari n'téri |

Pesan Mengenai *Tauhid Rububiyah*

Pesan dakwah yang pertama membahas mengenai *Tauhid Rububiyah*. Dalam ajaran umat beragama khususnya agama Islam terdapat ajaran mengenai *Tauhid Rububiyah*, atau keyakinan bahwa alam semesta ini dimiliki, diatur, direncanakan, bermanfaat, diberi rezeki, dipelihara, dan dijaga oleh Allah SWT. Lirik lagu yang memiliki makna tauhid Rububiyah terdapat pada bait:

| | |
|--|---|
| <p>Téré béyé Kalo béyé Mogohou béye Sogohou béye Djinanhou fanan béhantchêman Dougoukoro bé ansé kôro Sangoro béankounan Ni mi-bi iléla Ni mi-bé néla Sé mibi néyé Sé mibi iléyé Allah kodi iléda</p> | <p>Artinya: Ada angin Ada matahari Ada orang-orang (manusia) Ada binatang-binatang Dan diantara kita ada orang yang jenius Ada tanah dibawah kita Ada langit diatas kita Roh batin yang didalam dirimu Roh batin yang didalam diriku Tubuh yang saya miliki Tubuh yang kamu miliki ini Allah yang ciptakan</p> |
|--|---|

Tauhid rububiyah adalah salah satu manifestasi tauhid yang menekankan kesatuan Ketuhanan kepada Allah SWT dengan mengakui bahwa Dia adalah satu-satunya makhluk dengan kekuasaan mutlak dan satu-satunya otoritas untuk mengatur, merencanakan, menciptakan, dan memelihara alam semesta. Al-Qur'an sering menyebut tauhid *rububiyah* sebagai penjelasan tentang kekuasaan Allah SWT. Sebagaimana yang tercantum dalam Surat Az Zumar ayat 62 yang menjelaskan kekuasaan Allah SWT.:

□ اللَّهُ خَلِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

Allah pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu.

Ayat di atas dengan tegas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Wujud yang menguasai seluruh alam semesta, termasuk hidup dan matinya segala sesuatu. Selain surat Az Zumar, juga dijelaskan dalam surat lain bahwa Allah SWT yang memiliki kekuasaan dan kemampuan untuk menciptakan makhluk.

Q.S Al Araf ayat 54 berikut ini:

□ إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya.

Pada lirik lagu yang diciptakan dan dinyanyikan Alpha Blondy, pesan dakwah Islam mengajak umat manusia untuk sadar bahwa hanya ada satu pencipta untuk segala sesuatu di dunia yakni Allah SWT. Melalui lirik lagu Sebe Allah Y'E Alpha Blondy senantiasa mengingatkan bahwa apa yang terjadi pada jiwa, raga kita hingga kita menjadi seorang yang jenius itu semua berkat Allah SWT.

Pesan Mengenai Tauhid Uluhiyah

Pesan dakwah yang kedua membahas mengenai tauhid *uluhiyah*. Tauhid *uluhiyah* dapat dipahami sebagai mentauhdikan atau mengesakan Allah SWT dari semua jenis ibadah, termasuk ibadah batin dan *dzohir* (tampak). Dengan demikian, kita beriman bahwa tidak ada sekutu bagi Allah SWT dan hanya Dia yang berhak disembah. Lirik lagu yang memuat pesan dakwah Islam mengenai tauhid *uluhiyah* terdapat pada bait:

| | |
|------------------------------------|--|
| La ila ilalao Mahamadou rassoulila | Artinya: Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang hak wajib disembah kecuali Allah. dan aku bersaksi Bahwa Nabi Muahmmad itu adalah utusan Allah. |
|------------------------------------|--|

Tauhid *Uluhiyah* dikenal dengan *Tauhiidul 'Ibaadah* yang artinya mentauhidkan Allah SWT melalui pendekatan diri menunjukkan segala bentuk ibadah kepada Sang Maha Pencipta yakni Allah SWT, apabila segala bentuk hal itu diperintahkan atau disyari'atkan oleh-Nya, serta tidak menyekutukan-Nya dengan sesembahan lainNya. Semua ibadah yang dilakukan kepada Allah dibangun atas cinta, ikhlas karena-Nya dan pengagungan kepada-Nya. Inti dari keyakinan Islam adalah Tauhid *Uluhiyah*. Pesan utama dari semua teks suci yang diturunkan Allah SWT ke bumi adalah tauhid *uluhiyah*, yang juga merupakan inti dari ajaran para Nabi dan Rasul. Allah SWT berfirman (QS. An-Nahl 36):

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطُّغُوتَ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ □

Dan sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul untuk setiap umat (untuk menyerukan), “Sembahlah Allah, dan jauhilah tagut”, kemudian di antara mereka ada yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula yang tetap dalam kesesatan.

Allah SWT berfirman (QS. al-Anbiyaa’: 25)

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ □

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau (Muhammad), melainkan Kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku.

Definisi Tauhid *uluhiyah* yaitu mengesakan Allah SWT melalui amal perilaku seorang hamba. Dalam kata-kata penjelasan dari Syekh Abdul Muhsin al-Abbad hafizahullah (Widodo, 2020): Tauhid *uluhiyah* merupakan bentuk memusatkan Allah SWT terhadap prinsip-prinsip hamba. Melalui berdoa, memohon keselamatan, meminta perlindungan dari mara bahaya, dengan ber-*nadzar*, dan lain sebagainya. Prinsip itulah wajib ditunjukkan oleh seorang hamba kepada Allah yang Esa, sehingga tidak terjadi hal-hal yang akan mempersekutukan-Nya. Pada hal itu yaitu beribadah dengan sesuatu apapun selain kepada Allah SWT.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami makna yang benar pada kalimat *laa ilaha illallah* tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah. Selanjutnya, makna *Muhammad Rasulullah* yakni Muhammad adalah utusan Allah. Dengan begitu menjadikan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yang bernilai baik pada sisi Allah. Sehingga menjadikan pribadi muslim yang mempunyai kecintaan, *ridho* mengambil hal-hal baik dengan segala sesuatu yang dicontohkan berupa segi amal perbuatan, tingkah laku dan perkataan beliau.

Selain mengandung pesan islami mengenai tauhid *rububiyah*, pada lirik lagu Alpha Blondy memiliki makna isi pesan mengenai tauhid *uluhiyah*, seperti yang dijelaskan pada lirik lagunya Alpha Blondy mengajak umat manusia untuk selalu menegakkan, mengucapkan lafadz kalimat syadahat, menyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan juga mengamalkannya.

Pesan Mengenai Tauhid Asma Wa Sifat

Pesan dakwah yang ketiga membahas mengenai tauhid *Asma Wa Sifat*. Yakni beriman kepada Allah SWT bahwa Ia memiliki nama-nama dan sifat yang terbaik atau memiliki *Asmaul Husna* yang sesuai dengan keagungan-Nya pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Dengan mengetahui serta mempelajari tauhid *Asma Wa Sifat* terdapat pembelajaran tentang *Asmaul Husna* beserta artinya yang dapat dilakukan oleh kaum muslim, sehingga bisa menjadikannya lebih dekat dengan Allah SWT. Sifat-sifat nama baik Allah dapat diucapkan sebagai zikir dan doa untuk perlindungan, ketenangan, dan sebagainya. Adapun, lirik lagu yang memuat mengenai pesan dakwah Islam mengenai tauhid *Asma Wa Sifat* terdapat pada bait:

| | |
|---|--|
| Sébé Alla yé, sélé Allah yé... sé | Artinya : Allah memiliki kekuatan |
| Sébé Alla yé, n'ko sébé Allah yé sé | Allah memiliki kekuatan segala-galanya |
| Séri séri, n'gouyé séri n'téri Séri séri Allah dari n'téri | Saya bersaksi tuhan kekuatan segalanya Berdoalah berdoalah semuanya Berdoalah minta ampun kepada tuhan |

Alpha Blondy pada lirik lagu Sebe Allah Y'E mengajak untuk beriman kepada Allah SWT dengan menyakini bahwa Allah memiliki kekuatan, Allah maha kuat yakni

Al-Qawiyuu, dan juga Allah maha pengampun yakni *Al-Ghaffar*. Setiap bentuk keimanan pasti mempunyai keutamaan termasuk menjaga tauhid *Asma Wa Sifat*. Dengan mempercayainya, keimanan seseorang akan menjadi lebih kuat, dan mereka tidak akan lagi takut, berharap atau memuji selain Allah SWT.

Kualitas tauhid *Asma Wa Sifat* juga meningkatkan kecintaan seorang hamba kepada Sang *Khaliq* agar mereka mengagungkan Allah dengan sebaik-baik pengagungan. Selain itu, dapat memperkuat ibadah agar lebih mudah mengikuti semua perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Oleh karena itu, ketika menyakini tauhid *Asma Wa Sifat* berarti mempelajari, memahami dan menyakini *Asmaul Husna*. Dari sini juga seorang hamba mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang *Asmaul Husna* Allah dan belajar bagaimana untuk taat dan dicintai Allah SWT.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis pesan dakwah pada music reggae Alpha Blondy, penulis menarik 3 kesimpulan. Pertama, pesan dakwah dalam lirik lagu *Seba Allah Y'E* mengenai tauhid *rububiyah*, terdapat pada bait *Téré béyé, Kalo béyé, Mogohou béyé, Sogohou béyé, Djinanhou fanan béhantchêman, Dougoukoro bé ansé kôro, Sangoro béankounan, Sé mibi néyé, Sé mibi iléyé, Ni mi-bi iléla, Ni mi-bé néla, Allah kodi iléda*. Maksud pada bait ini yaitu bahwa kita harus menyadari bahwa sebab musabab yang ada disemesta berasal dari Allah SWT, segala sesuatu yang diciptakan raga kita, jiwa kita, matahari, manusia, maupun binatang, tanah dan langit itu semua Allah SWT yang menciptakan. Kedua, bait *La ila ilalao Mahamadou rassoulila* memiliki makna pesan mengenai tauhid *uluhiyah* dengan mengajak umat manusia untuk selalu menegakkan dan mengucapkan lafadz kalimat syadahat, menyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan juga mengamalkannya. Ketiga, bait *Sébé Alla yé, n'ko sébé Allah yé sé, Séri séri Allah dari n'téri* memiliki makna *Allah memiliki kekuatan, Allah memiliki kekuatan segala-galanya, Saya bersaksi tuhan kekuatan segalanya berdoalah-berdoalah semuanya berdoalah minta ampun kepada tuhan*. Pesan mengenai tauhid *Asma Wa Sifat*, berarti seorang hamba dapat diserukan untuk berdoa memohon ampunan Allah, menyuarkan keluhan, dan meminta perlindungan dengan memahami tauhid *Asma Wa Sifat*.

Daftar Pustaka

- Achsani, F., & Laila, S. A. N. (2020). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 122–133. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1435>
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1–20.
- Amin, S. M. (n.d.). Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009). *Cet Ke-1*.
- Bungin, B. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*.
- Burhani, A. R., & Maulidi, B. (2018). Analisis Isi Pesan Dakwah Program Samara Bersholawat di Radio Samara 96.2 FM Tulungagung. *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 44–62.
- Fauzi, N. A., Effendi, R., & Nandang, H. M. Z. (2018). Analisis Konten tentang Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Siklus Waktu Album Cupumanik Karya Band Cupumanik. *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 167–171.
- Hatim, A. S. A., & Sahad, M. N. (2020). Pendekatan Dakwah Kontemporer Melalui Kesenian. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer*, 21(1), 134–148.
- Ilahi, W., & Dakwah, K. (2010). Bandung: PT. *Remaja Rosda Karya*.
- Indonesia, C. (2018). *UNESCO Jadikan Musik Reggae Sebagai Warisan Budaya*. 30 November 2018. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20181130141702-227-350292/unesco-jadikan-musik-reggae-sebagai-warisan-budaya>
- Luki Herdian. (2018). *UNESCO Resmikan Musik Reggae Jadi Warisan Budaya*. <https://pontas.id/2018/12/01/unesco-resmikan-musik-reggae-jadi-warisan-budaya/>
- Pradana, Y., & Utomo, B. S. (2020). Pesan Dakwah K.H. Hasan Abdullah Sahal Dalam Lirik Lagu “Kembalilah” *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 233. <https://doi.org/10.24235/orasi.v11i2.6895>
- Pratama, F. K. (2021). *EKSISTENSI BAND MUSIK REGGAE BIMSKALABIM DI MANUKAN, SURABAYA*.
- Rizqi, I. T. (2021). *Aktivitas Media Dalam Komunikasi Dakwah (Studi Kasus Kh. Ainur Rofiq)*. IAIN Kudus.
- Siregar, R. (2019). Lagu “Sebe Ye ALLAH” Alpha Blondy yang Menggemparkan Dunia. <https://kalam.sindonews.com/berita/1452160/70/lagu-sebe-ye-allah-alpha-blondy-yang-menggemparkan-dunia>
- Sumarlam, M. S. (2003). Teori dan praktik analisis wacana. *Surakarta: Pustaka Cakra*.
- Syafa’ah, A. (2017). Analisa Komunikasi Dakwah Islamiyah Pada Manhaj Dakwah Modern. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1).

- Wahyudi, A. (2010). *Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick dalam Berdakwah Melalui Musik)*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- WIDODO, D. (2020). *KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH PERSPEKTIF SYAIKH ABDURRAZZAQ BIN ABDUL MUHSIN AL-ABBAD AL-BADR DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AQIDAH SAAT INI*. UIN Raden Intan Lampung.
- Yantos, Y. (2013). Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick. *Jurnal Risalah*, 24(2), 16–27.